

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sangat kaya akan daya tarik wisata yang tersebar dari Sabang sampai dengan Merauke. Kekayaan alam Indonesia menjadi daya tarik utama Indonesia dalam hal pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang menyumbang pendapatan negara dan daerah terbesar sampai dengan saat ini. Sebagai salah satu aspek yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerah, pariwisata harus dikembangkan dengan baik. Untuk itu perlu adanya peran dari pemerintah dalam pengelolaannya. Pengelolaan pariwisata harus merupakan pengelolaan yang terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kultural.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang begitu pesat dibanding dengan industri lainnya. Pemerintah Indonesia tidak mau kalah dalam mengembangkan industri pariwisata yang dimiliki. Pemerintah Indonesia gencar mempromosikan Indonesia ke berbagai penjuru yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung berwisata ke Indonesia. Semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung maka penghasilan negara dapat meningkat sehingga dapat membantu perekonomian Indonesia.

Namun pada tahun 2020 ini pandemi menyebabkan segala aktivitas perekonomian di seluruh dunia melemah. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Corona viruses (Cov) adalah

virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.

Sektor pariwisata juga di sebut terkena dampak dari pandemi ini. Pariwisata yang memang hakikatnya berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dan biasanya dalam jumlah masal kini mulai berkurang dan bahkan tidak bisa dilakukan. Diberlakukannya *social distancing* membuat kegiatan. Sektor pariwisata mengalami penurunan drstis semenjak adanya pandemic corona. Dengan adanya anjuran untuk dirumah saja membuat tujuan wisata ditutup sementara sehingga pendapatan daerah dari pariwisata. Pandemi COVID 19 ini memberikan tantangan berat di sector pariwisata yang belum pernah dialami sebelumnya. Diharapkan setelah pandemic ini, wisata alam akan menjadi meningkat seperti semula tentu dengan protocol yang sudah dianjurkan oleh pemerintah sebelumnya.

Pariwisata tidak akan berjalan tanpa adanya wisatawan. Wisatawan termasuk unsur penting dalam bagian pariwisata. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, bahwa pengertian wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu

untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latarbelakang penelitian merumuskan permasalahan yang akan diteliti ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan Pantai Sadeng agar tetap stabil menjaga tingkat kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan Pantai Sadeng?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mengelola Pantai Sadeng?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka perlu batasan. Batasan dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan Pantai Sadeng, dimana Pantai Sadeng menjadi objek penelitian tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui strategi pengembangan Pantai Sadeng agar dapat mempertahankan dan menstabilkan kunjungan wisatawan.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk pengembangan Pantai Sadeng.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat sekitar dalam mengelola.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi Intitusi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang akan datang, khususnya berkaitan dengan pengembangan destinasi wisata terutama wisata alam.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun referensi kepada pembaca tentang pengembangan Pantai Sadeng.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan pemerintah terhadap pengembangan destinasi wisata di Indonesia agar dapat dikembangkan sehingga bisa banyak dikenal wisatawan lokal maupun mancanegara dan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.